



PUTUSAN

Nomor 813/Pdt.G/2020/PA.Dp

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Dompu yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu dalam tingkat pertama, dalam sidang majelis hakim, telah menjatuhkan putusan dalam perkara Cerai Gugat antara:

PENGGUGAT, tempat dan tanggal lahir Dompu, 27 November 1993, agama Islam, pekerjaan xxxxxxxx xxxxx xxxxxx, pendidikan SD, tempat kediaman di xxxxx xxxxx xxxx, xx xxx, xx xxx, xxxx xxxx, xxxxxxxx xxxx, xxxxxxxx xxxxx, sebagai Penggugat;

melawan

Firdaus bin H. Ilyas Said, tempat dan tanggal lahir Bima, 07 September 1988, agama Islam, pekerjaan xxxxxx, pendidikan SD, tempat kediaman di KABUPATEN DOMPU, sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat;

Telah memeriksa alat-alat bukti Penggugat;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 21 Oktober 2020 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Dompu pada hari itu juga dengan register perkara Nomor 813/Pdt.G/2020/PA.Dp, mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah pasangan suami istri yang telah menikah pada tanggal 20 September 2010 dan telah dicatat oleh Kantor



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Urusan agama xxxxxxxx xxxx, sesuai Nomor 399/18/IX/2010, tanggal 20 September 2010; 2. Bahwa setelah menikah, Penggugat dengan Tergugat tinggal di rumah orang tua Tergugat di alamat Tergugat sebagaimana tersebut di atas dan telah hidup bersama sebagaimana layaknya suami istri (ba'da dukhul); 3. Bahwa dari pernikahan tersebut, Penggugat dan Tergugat dikaruniai 2 orang anak yang bernama: 1. Sri Putri Cahyawati (P), umur 8 tahun, dalam asuhan Penggugat; 2. Marsina (P), umur 7 tahun, keduanya dalam asuhan Tergugat; 4. Bahwa sejak Tanggal 25 Juli 2020 rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai tidak harmonis dan sering terjadi pertengkaran dan perselisihan yang disebabkan oleh hal-hal berikut yakni Tergugat meminta izin kepada Penggugat untuk menikah lagi dengan wanita lain, akan tetapi Penggugat tidak mau, sehingga akhirnya Tergugat menikah siri tanpa izin dan sepengetahuan Penggugat; 5. Bahwa saat ini Penggugat dan Tergugat sudah tidak tinggal bersama lagi sejak kurang lebih Tanggal 14 Oktober 2020, Penggugat pergi dari tempat kediaman bersama meninggalkan Tergugat dan pulang kembali ke rumah orang tuanya di alamat tersebut di atas; 6. Bahwa selama berpisah tempat tinggal, baik Penggugat maupun Tergugat sudah tidak ada komunikasi dan hubungan yang baik serta sudah tidak menjalankan kewajibannya sebagai suami istri; 7. Bahwa dengan keadaan rumah tangga sebagaimana tersebut di atas, Penggugat merasa sudah tidak sanggup lagi untuk tetap mempertahankan ikatan pernikahan dengan Tergugat; 8. Bahwa antara Penggugat dan Tergugat sudah pernah diupayakan damai oleh orang tua Penggugat, namun tidak berhasil; 9. Bahwa Penggugat pernah mengajukan gugatan cerai dengan nomor perkara 437/PDT.G/2020/PA.Dp, namun di putus cabut pada tanggal 20 Juli 2020; 10. Bahwa Penggugat sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, Penggugat mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Dompu cq. Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini berkenan memutuskan sebagai berikut :

PRIMER :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;

Hal. 2 dari 3 Hal. Putusan No.813/Pdt.G/2020/PA.Dp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Menjatuhkan talak satu bain sughra Tergugat (**TERGUGAT**) terhadap Penggugat (**PENGGUGAT**);
3. Menetapkan biaya perkara menurut ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku;

SUBSIDER :

Atau bilamana Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Hal. 3 dari 3 Hal. Putusan No.813/Pdt.G/2020/PA.Dp